

DINAMIKA UKURAN PERUSAHAAN, ARUS KAS, DAN PROFITABILITAS SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI INDONESIA

Oleh:

¹Suwandi*, ²Andi Primafira Bumandava Eka, ³Elia Erna Nurdiani,
⁴Yustinus Lambyombar, ⁵Renya Rosari

¹Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada
Jl. H. Andi Sapada No. 11 Sumpang Minangae, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91122

²STIE Manajemen Bisnis Indonesia
Jl. Komjen Pol. M. Jasin (Akses UI) No. 89, Kelapa Dua Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16951

³ Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Jl. RS Fatmawati, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12450

⁴Universitas Pattimura
Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, Maluku 97233

⁵Universitas Kristen Artha Wacana
Jl. Adisupto, Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

e-mail: suwandiak307@gmail.com¹, andiprimfira@gmail.com², eliaerna@upnvj.ac.id³,
yustinus.lambyombar@lecturer.unpatti.ac.id⁴, 123ny4@gmail.com⁵

*) Corresponding Author Email: suwandiak307@gmail.com

ABSTRACT

Profitability is often a problem in every important corporate policy decision. Company size and cash flow are thought to impact profitability. This causal study aims to measure the effect of company size and cash flow on the profitability of the food and beverage sector in the Indonesian capital market for the 2020-2024 period. This research covers 9 sample companies selected using a purposive sampling approach. The financial statements included in this study were obtained through the website www.idx.co.id using a documentary approach. After data collection, analysis was conducted using multiple linear regression. The findings indicate that company size has an insignificant negative effect on company profitability, while cash flow has an insignificant positive effect. Following these findings, efficient asset management and cash management optimization are needed to achieve optimal profitability.

Keywords: *Asset Management, Cash Flow, Company Size, Financial Performance, Profitability*

ABSTRAK

Profitabilitas sering kali menjadi problem setiap pengambilan kebijakan penting perusahaan. Ukuran serta arus kas perusahaan diduga telah memiliki dampak pada profitabilitas perusahaan. Studi kausal ini dimaksudkan untuk mengukur efek dari ukuran perusahaan dan arus kas terhadap tingkat profitabilitas sektor makanan dan minuman di pasar modal Indonesia periode 2020-2024. Riset ini mencakup 9 perusahaan sampel yang dipilih menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Laporan keuangan tergolong data

penelitian ini, yang diperoleh melalui laman www.idx.co.id dengan pendekatan dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda. Temuan ini menginformasikan bahwa ukuran perusahaan memiliki efek negatif dan tidak signifikan pada profitabilitas perusahaan, sementara arus kas mempunyai efek positif dan tidak signifikan pada profitabilitas perusahaan. Menindaklanjuti temuan ini, diperlukan manajemen aset yang efisien serta optimalisasi pengelolaan kas agar dapat mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.

Kata Kunci: Pengelolaan Aset, Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan selalu mengidamkan laba yang maksimal. Laba yang dicapai menunjukkan keberhasilan operasi perusahaan. Manakala laba tinggi memanifestasikan kinerja perusahaan tinggi (Mukhtaruddin, *et al.*, 2019). Kondisi ini melambangkan kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh aset perusahaan (Endri & Fathony, 2020). Semakin tinggi laba mengindikasikan semakin efektif pengelolaan aset perusahaan (Gavrikova, *et al.*, 2020). Indikator yang mengintroduksi kemampuan perusahaan dalam meraih laba adalah profitabilitas (Herdjiono & Ture, 2021; Lowe, *et al.*, 2020; Pinem & Dahliana, 2023).

Profitabilitas termasuk rasio pengukuran performa keuangan perusahaan. Rasio ini merefleksikan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba (Al Maani, *et al.*, 2021). Profitabilitas yang tinggi memanifestasikan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pula (Putri & Rahyuda, 2020; Syamsudin, *et al.*, 2021). Hal ini menandakan aktivitas operasi perusahaan semakin optimal (Nguyen, 2020). Selain itu, penekanan terhadap pengeluaran biaya perusahaan semakin efisien (Trinh, *et al.*, 2020). Lebih dari itu, profitabilitas yang tinggi menggambarkan kecenderungan manajemen memanfaatkan sumber daya perusahaan dengan tepat (Mangesti Rahayu & Saifi, 2020). Dengan demikian, profitabilitas menjadi dasar penilaian keberhasilan perusahaan mencapai laba.

Profitabilitas sering kali dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Para investor misalnya, menggunakan alat ukur ini untuk menilai kelayakan investasi mereka (Klimek, *et al.*, 2021). Selain itu, pihak kreditur memanfaatkan informasi ini dalam memutuskan pemberian kredit (Morshed, 2020). Lebih lanjut, para karyawan perusahaan membutuhkan data profitabilitas sebagai penentuan karir mereka di masa mendatang (Groen, *et al.*, 2020). Lebih jauh lagi, pihak manajemen memerlukan rasio ini guna mengukur tingkat kesuksesan mereka selama mengelola perusahaan (Panno, 2020; Trang, *et al.*, 2022) serta mengambil tindakan-tindakan penting untuk kemajuan perusahaan secara berkelanjutan (Ramlah, 2021). Berkenaan dengan itu, profitabilitas menjadi isu penting dalam penentuan berbagai kebijakan bagi pihak-pihak berkepentingan terhadap perusahaan.

Persoalan profitabilitas dapat ditinjau pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh memberikan informasi bahwa tingkat profitabilitas pada sektor ini menunjukkan perbedaan kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode 2020-2024 (Tabel 1). PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memiliki tingkat profitabilitas tertinggi dan relatif stabil dengan persentase berkisar 20,68%–28%. PT Akasha Wira International Tbk juga menunjukkan tren peningkatan profitabilitas secara konsisten dari 6,01% pada tahun 2020 menjadi 22,18% pada tahun 2024. Sementara itu, PT Buyung Poetra Sembada Tbk mengalami penurunan profitabilitas yang sangat tajam hingga mencapai 0,01% pada tahun 2024. Kondisi yang berfluktuasi ini

turut melemahkan pertumbuhan laba, sehingga diperlukan pengukuran lebih lanjut terkait faktor-faktor berdampak pada pencapaian tingkat profitabilitas perusahaan.

Tabel 1. Tingkat profitabilitas sektor industri makanan dan minuman periode 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Kode	2020	2021	2022	2023	2024
1	PT Mayora Indah Tbk	MYOR	0,1001	0,1078	0,1061	0,0608	0,0884
2	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	0,1816	0,1747	0,0982	0,2279	0,2741
3	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	0,0759	0,1050	0,1013	0,1340	0,1155
4	PT Akasha Wira International Tbk	ADES	0,0601	0,1020	0,1416	0,2038	0,2218
5	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	0,0889	0,1034	0,0518	0,1132	0,1288
6	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	0,2100	0,2528	0,2291	0,2800	0,2068
7	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	0,0190	0,0231	0,0236	0,0305	0,0298
8	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	0,1189	0,1222	0,0419	0,0127	0,0001
9	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	0,0190	0,0318	0,0104	0,0230	0,0136

Sumber: Bursa Efek Indonesia–data sekunder diolah (2026)

Di antara berbagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Aspek ini merepresentasikan besar kecilnya suatu perusahaan (Drempetic, *et al.*, 2020). Ukuran perusahaan tercermin dari total aset perusahaan (Putri & Lusy, 2021). Total aset yang semakin besar menggambarkan bahwa ukuran perusahaan semakin besar pula (Al-Slehat, *et al.*, 2020). Hal ini menunjukkan semakin besar dana yang dibutuhkan perusahaan dalam menunjang aktivitas operasionalnya (Mottoh & Sutrisno, 2020; Santini & Indrayani, 2020). Di sisi lain, aset yang besar mendorong pencapaian produktivitas perusahaan semakin meningkat (Liu, *et al.*, 2022). Produktivitas yang tinggi mendorong kecenderungan peningkatan profitabilitas perusahaan (Aryantini & Jumono, 2021). Dengan demikian, ukuran perusahaan menjadi bagian integral dalam pengukuran tingkat profitabilitas perusahaan.

Faktor lainnya yang berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan adalah arus kas. Arus kas menggambarkan kesediaan perusahaan dalam menciptakan kas dari aktivitas operasionalnya (Sabila, *et al.*, 2021). Arus kas yang tinggi menunjukkan kesanggupan manajemen dalam menjaga likuiditas perusahaan (Alhassan & Islam, 2021). Di sisi lain, arus kas positif menandakan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan melalui aspek pengendalian biaya dan efisiensi operasional (Le, *et al.*, 2020). Hal ini mendorong kecenderungan perusahaan untuk mengurangi risiko hutang, menghindari biaya tambahan akibat pembayaran bunga yang tinggi, serta fokus pada investasi (Lasrya, *et al.*, 2021; Qaisi, 2020), yang dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Lebih lanjut, keadaan ini memberikan dampak positif secara langsung pada profitabilitas perusahaan (Mubyarto, 2020). Dengan demikian, arus kas dapat menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

Penelitian terkait ukuran perusahaan, arus kas, dan profitabilitas sebenarnya telah dilakukan. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa profitabilitas cenderung meningkat disebabkan ukuran perusahaan yang besar (Wage, *et al.*, 2021) dan arus kas yang tinggi (Tangngisalu, *et al.*, 2022). Penelitian lain menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif pada profitabilitas (Atiningsih & Izzaty, 2021; Widhiastuti, 2021), begitu pula, arus kas memiliki dampak positif terhadap profitabilitas (Bemisal, *et al.*, 2023). Selain itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Nugraha, *et*

al., 2021), sedangkan arus kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Rajapaksha & Weerawickrama, 2020). Di sisi lain, penelitian menginformasikan bahwa terdapat efek positif yang tidak signifikan dari ukuran perusahaan pada profitabilitas (Anggraeni & Rahyuda, 2020), sementara arus kas memiliki dampak negatif signifikan pada profitabilitas (Ugwu & Oliver, 2021). Lebih lanjut, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Santoso & Hersugondo, 2023), sedangkan arus kas berdampak tidak signifikan terhadap profitabilitas (Pordea, *et al.*, 2020).

Ketidakselarasan temuan penelitian sebelumnya memunculkan *research gap* yang dapat dieksplorasi lebih lanjut terkait dampak ukuran perusahaan dan arus kas pada profitabilitas. Riset ini perlu dilakukan karena menginformasikan tentang sejauh mana skala operasional dan ketersediaan dana berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan. Hasilnya membantu manajemen dalam merancang strategi pertumbuhan yang efektif dan penentuan kebijakan keuangan yang logis. Temuan yang didapatkan juga dapat digunakan manajemen sebagai dasar untuk mengoptimalkan ukuran aset dan manajemen kas guna mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi. Dengan demikian, tujuan riset ini adalah untuk menilai efek ukuran perusahaan dan arus kas pada profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Agency theory menekankan hubungan antara prinsipal (pemegang saham) dengan agen (manajemen) dalam pengelolaan perusahaan (Bendickson, *et al.*, 2016; Caers, *et al.*, 2006; Denozza & Stabilini, 2017). Benturan kepentingan mengenai pencapaian laba sering kali muncul akibat perbedaan prioritas dari kedua pihak (Faisal, *et al.*, 2020; Jamel, *et al.*, 2021). Sebagai penilaian performa manajemen dalam menghasilkan laba, perlu pengelolaan sumber daya yang efektif. Manajemen didesak mengoptimalkan aset dan efisiensi arus kas guna mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi (Toumeh & Yahya, 2017). Semakin tinggi pencapaian ini maka potensi *agency conflict* dapat berkurang, sekaligus menguatkan sentimen positif pemegang saham (Renaldo, *et al.*, 2023).

Profitabilitas

Profitabilitas mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Upaya tersebut dapat dicapai melalui pengoptimalan sumber daya dan aktivitas operasional (Alarussi & Gao, 2023). Tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan kesuksesan manajemen dalam mengelola aset. Standar ini penting bagi investor, kreditur, maupun manajemen guna mengevaluasi kinerja keuangan dan pengambilan keputusan strategis perusahaan (Isayas, 2022). Lebih lanjut, *return on assets* (ROA) digunakan sebagai proksi dalam pengukuran ini. ROA menilai efektivitas laba yang dihasilkan dari total aset. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan tingkat pencapaian kinerja perusahaan jauh lebih baik (Krstić, *et al.*, 2023; Tutcu, *et al.*, 2024).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan skala operasional dari suatu perusahaan berdasarkan total aset yang dikelolanya (Hendayana, *et al.*, 2024; Kalbuana, *et al.*, 2022). Total aset yang tinggi mendukung sumber daya untuk meningkatkan produktivitas perusahaan (Jaworski & Czerwonka, 2022). Di samping itu, kesanggupan dalam menjaga stabilitas, kemudahan mengakses pendanaan, serta mengembangkan operasional secara berkelanjutan menjadi bagian dari aspek ini (Arena, *et al.*, 2023). Ukuran perusahaan

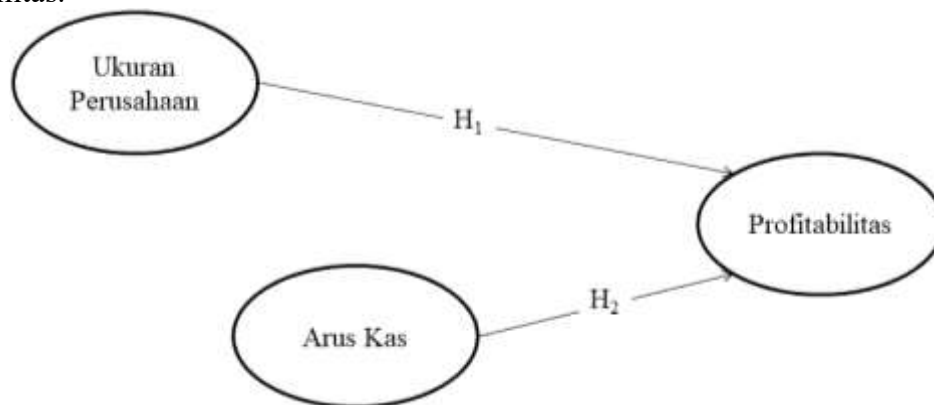
diproksikan menggunakan total aset. Rasio ini merepresentasikan potensi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba optimal (Teng, *et al.*, 2022). Dengan demikian, perusahaan dengan skala besar berpotensi meningkatkan pertumbuhan laba setiap periode.

Arus Kas

Arus kas merefleksikan efektivitas dalam pengelolaan dana (Gregory, 2022; Mensah, *et al.*, 2025). Penilaian aspek ini penting dalam menentukan tingkat likuiditas dan fleksibilitas keuangan perusahaan (Huang, *et al.*, 2022). Nilai yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat membiayai aktivitas operasionalnya—tanpa bergantung pada pendanaan eksternal (Wu, *et al.*, 2024). Hal ini mendorong peningkatan laba melalui efisiensi operasional dan kontrol biaya. *Flow cash ratio* (FCR) digunakan dalam mengukur arus kas. Rasio ini mencerminkan kinerja pengelolaan aliran kas perusahaan (Trejo-Pech, *et al.*, 2025). Semakin optimal arus kas yang dikelola, semakin tinggi peluang perusahaan mencapai profitabilitas maksimal (Seretidou, *et al.*, 2025).

Kerangka Penelitian dan Pengembangan Hipotesis

Gambar 1 mengusulkan model interaksi antara ukuran perusahaan, arus kas, dan profitabilitas.



Gambar 1. Model interaksi antar variabel

Ukuran perusahaan tercermin dari besar kecilnya perusahaan. Skala ini dapat diamati melalui total nilai aset perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan kepemilikan sumber daya aset oleh perusahaan juga besar (Choi, *et al.*, 2022; Suwandi, 2024). Sejumlah aset tersebut dapat menunjang perusahaan untuk mencapai tingkat laba yang lebih tinggi. Fakta ini menginformasikan bahwa perusahaan dengan ukuran besar cenderung lebih stabil. Kondisi tersebut memberikan kemampuan bagi perusahaan besar untuk menciptakan laba yang lebih besar daripada perusahaan yang skala kecil. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan (Anggari & Dana, 2020). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan telah meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan (Azwar, *et al.*, 2020; Chabachib, *et al.*, 2020). Interaksi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat dihipotesiskan (H) seperti berikut ini.

H_1 : Ukuran perusahaan mempunyai efek positif dan signifikan pada profitabilitas.

Arus kas mencerminkan efektivitas pengelolaan kas perusahaan. Ukuran ini menjadi dasar keputusan manajemen dalam memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan. Nilai kas yang tinggi menjamin perusahaan mampu memenuhi tingkat likuiditasnya tanpa memerlukan pendanaan eksternal (Hofmann, *et al.*, 2021). Sejumlah kas tersebut dapat dijadikan modal untuk meningkatkan jumlah produksi. Kondisi ini mendorong perusahaan

dalam meningkatkan penjualan, yang pada gilirannya meningkatkan jumlah laba. Arus kas yang semakin tinggi mendorong pencapaian profitabilitas yang semakin tinggi pula (Wati, 2022). Beberapa studi mengemukakan bahwa arus kas telah meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan (Napitupulu, 2020; Pan & Xu, 2020). Dengan demikian, hipotesis riset ini sebagai berikut.

H₂: Arus kas mempunyai efek positif dan signifikan pada profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai studi kausal yang dilakukan dalam rentang waktu antara bulan Februari hingga Maret 2026. Populasi yang terlibat dalam riset ini mencakup 47 industri sektor makanan dan minuman di pasar modal Indonesia periode 2020-2024. Teknik penentuan sampel dalam riset ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Kualifikasi penentuan sampel mencakup: (1) perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap; (2) perusahaan yang menghasilkan laba setiap tahunnya; dan (3) perusahaan yang menghasilkan kas positif setiap tahunnya. Secara keseluruhan, ada 9 perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian (Tabel 2), sehingga terdapat total 45 data pengamatan.

Tabel 2. Sampel penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
2	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
3	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
4	PT Akasha Wira International Tbk	ADES
5	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
6	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
7	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
8	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
9	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO

Sumber data sekunder merupakan bagian dari informasi riset ini. Data yang dimaksud melibatkan laporan keuangan publikasi perusahaan sampel. Informasi tersebut didapatkan melalui laman web www.idx.co.id dengan pendekatan dokumentasi. Data ini diklasifikasikan sebagai data *time series* yang mencakup periode pengamatan 2020-2024.

Variabel bebas dalam riset ini mencakup ukuran perusahaan dan arus kas, sementara variabel terikatnya adalah profitabilitas. Definisi operasional dan pengukuran variabel-variabel tersebut disajikan dalam Tabel 3.

Lebih lanjut, data penelitian diolah menggunakan *software Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Hasil dari pemrosesan data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Data riset diuji melalui pendekatan analisis regresi linear berganda untuk menilai interaksi antara variabel terikat dan sejumlah variabel bebas. Sebelum menjalankan analisis regresi, uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai kecocokan model regresi yang diaplikasikan.

Tabel 3. Definisi operasional dan pengukuran variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Ukuran perusahaan	Skala operasional perusahaan berdasarkan total aset	$Size = Ln (Assets Total)$	Chen, <i>et al.</i> (2021); Mandasari & Rahardja (2022); Teng, <i>et al.</i> (2022)
Arus kas	Efektivitas pengelolaan aliran kas perusahaan	$CFR = \frac{CF_t - CF_{t-1}}{CF_{t-1}}$	Devi & Riduwan (2023); Harahap & Effendi (2020); Trejo-Pech, <i>et al.</i> (2025)
Profitabilitas	Efektivitas dalam menghasilkan laba perusahaan	$ROA = \frac{EAT}{AT}$	Mareta, <i>et al.</i> (2022); Krstić, <i>et al.</i> (2023); Punagi & Fauzi (2022)

Ln = Logaritma natural pada total aset perusahaan
 CF_t = *Cash flow in the current year*
 CF_{t-1} = *Cash flow in the last year*
EAT = *Earning after tax*
AT = *Assets total*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Data

Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan dengan menilai normalitas data, mengidentifikasi multikolinearitas, dan mendeteksi heteroskedastisitas. Pada pengujian normalitas dikemukakan bahwa data telah berdistribusi normal ($p > 0,05$). Sementara itu, pada pengujian multikolinearitas menunjukkan tidak ada masalah korelasi di antara variabel bebas ($VIF < 10$). Lebih lanjut, pada pengujian heteroskedastisitas mengemukakan bahwa pemodelan regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas ($p > 0,05$).

Tabel 4. Hasil pengujian asumsi klasik

Variabel	Normalitas [*])	Multikolinearitas ^{**})	Heteroskedastisitas [*])
Ukuran perusahaan	0,185	1,009	0,064
Arus kas		1,009	0,790

^{*} $p > 0,05$; ^{**} $VIF < 10$

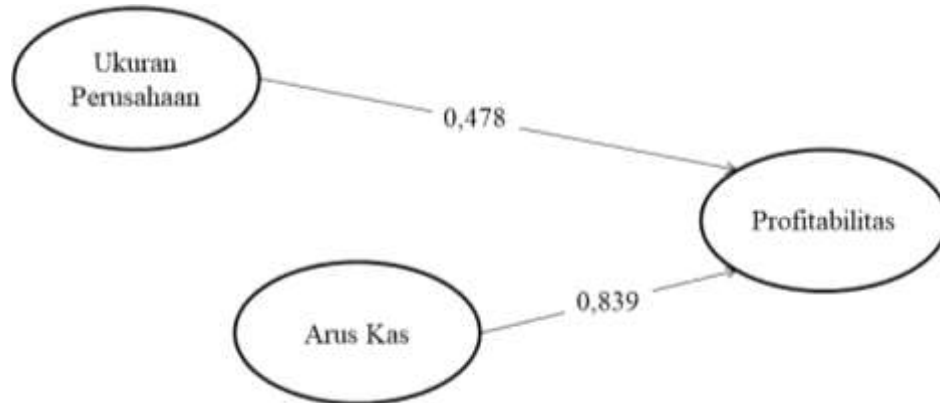
Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai efek negatif dan tidak signifikan pada variabel profitabilitas ($\beta = -0,001$; $p > 0,05$), sehingga H_1 ditolak. Sementara itu, variabel arus kas berdampak positif dan tidak signifikan pada variabel profitabilitas ($\beta = 0,010$; $p > 0,05$), karena itu H_2 ditolak. Sketsa interaksi antara ukuran perusahaan, arus kas, dan profitabilitas dapat ditampilkan pada Gambar 2.

Tabel 5. Hasil pengujian interaksi antar variabel

Variabel	β^*	t-value ^{**}
Ukuran perusahaan	-0,001	0,478
Arus kas	0,010	0,839

*Hubungan searah (+/-)

**Pengaruh signifikan ($p < 0,05$)



Gambar 2. Hasil interaksi antar variabel

Dampak Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Pengujian pertama melaporkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai dampak negatif dan tidak signifikan pada profitabilitas perusahaan. Temuan ini menafsirkan bahwa interaksi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas adalah tidak searah. Ukuran perusahaan yang mencerminkan total aset menjadi parameter kemampuan finansial perusahaan dalam menghasilkan profit (Herdiyana, *et al.*, 2021). Faktanya, hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa profitabilitas menurun seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan. Studi ini sejalan bahwa ukuran perusahaan yang besar sering kali menghambat pencapaian profitabilitas yang tinggi (Yadav, *et al.*, 2022). Penelitian lain juga mengemukakan serupa bahwa perusahaan yang semakin besar, justru semakin menemui kesulitan untuk mempertahankan kestabilan profitabilitasnya (Nathania, *et al.*, 2021).

Ukuran perusahaan pada penelitian ini telah menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Skala perusahaan yang besar merefleksikan jumlah aset yang besar pula, namun tidak serta merta mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Permasalahannya, perusahaan tidak memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki. Temuan ini menekankan bahwa nilai aset yang besar tidak sejalan dengan peningkatan profit perusahaan. Lebih lanjut, aset yang bernilai besar, namun tidak dikelola secara proporsional akan menimbulkan inefisiensi dalam operasional perusahaan (Sihotang, *et al.*, 2022). Fakta ini menguatkan bahwa aset yang besar akan meningkatkan biaya operasional perusahaan menjadi tinggi, hingga menyebabkan penurunan pada profit perusahaan (Hertati, *et al.*, 2022). Sehingga demikian, ukuran perusahaan yang semakin besar tanpa pengelolaan sumber daya yang optimal membuat pencapaian profitabilitas perusahaan semakin menurun.

Dalam pandangan *agency theory*, manajemen berkepentingan mempertahankan eksistensi dan skala perusahaan, namun pemegang saham lebih mengutamakan peningkatan profitabilitas. Ukuran perusahaan yang besar mengindikasikan aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan secara optimal (Bandanuji & Khoiruddin, 2020). Namun, pencapaian ini tidak menjamin perusahaan mampu mencapai profitabilitas yang tinggi. Kondisi ini memosisikan urgensi efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset (Dirman, 2020). Manajemen dituntut untuk memanfaatkan aset perusahaan secara lebih produktif untuk menghasilkan profit yang maksimal. Lebih lanjut, aset-aset ini digunakan

terutama untuk investasi dalam ekspansi usaha dengan tujuan memperoleh tingkat pengembalian yang lebih optimal. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan skala operasional perusahaan.

Dampak Arus Kas terhadap Profitabilitas

Pengujian kedua menemukan bahwa arus kas memiliki efek positif dan tidak signifikan pada profitabilitas perusahaan. Hasil ini memantapkan bahwa arus kas yang tinggi bukanlah faktor yang berdampak nyata pada pencapaian profitabilitas perusahaan. Arus kas merefleksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit (Sharawi, 2021). Temuan ini menyatakan bahwa kinerja arus kas yang tinggi dapat mendorong peningkatan profitabilitas, namun dampaknya masih lemah. Riset serupa telah mengemukakan bahwa nilai arus kas yang tinggi membantu perusahaan mencapai tingkat profitabilitas yang stabil (JH, *et al.*, 2021). Di sisi lain, arus kas yang tinggi dapat melemahkan pencapaian profitabilitas yang tinggi (Mayasari, *et al.*, 2018).

Arus kas mencerminkan kualitas dan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan kas (Bukvic & Pavlovic, 2023). Arus kas yang tinggi memantapkan bahwa perusahaan mampu menggunakan dana secara produktif. Semakin tinggi arus kas mengindikasikan bahwa pengalokasian dana perusahaan telah tepat sasaran (DesJardine & Durand, 2020). Kondisi ini menandakan bahwa jumlah pendapatan perusahaan semakin tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin meningkat arus kas, semakin meningkat pula profitabilitas perusahaan. Namun ditekankan, peningkatan profitabilitas perusahaan tidak signifikan. Indikasi ini menekankan urgensi pengelolaan kas yang memadai guna menjaga tingkat likuiditas dalam memastikan kelancaran operasional serta menciptakan profitabilitas perusahaan yang tinggi.

Dalam *agency theory*, pengelolaan arus kas yang baik dapat meminimalisir konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Arus kas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional perusahaan (Sembiring, 2022). Hal ini mengindikasikan pengelolaan sumber daya dan pengendalian biaya yang lebih optimal. Keberhasilan ini mampu mengoptimalkan profit perusahaan, bahkan dalam jangka panjang. Fakta ini menguatkan fleksibilitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya (Afiezan, *et al.*, 2020). Manajemen didorong untuk memperkuat posisi arus kas perusahaan melalui peningkatan produktivitas di berbagai lini operasional. Tindakan ini dapat mencakup optimalisasi proses produksi maupun efisiensi biaya. Dengan begitu, peningkatan pendapatan yang berdampak pada profit yang tinggi dapat dicapai. Profit yang semakin tinggi pada gilirannya mendorong pencapaian tingkat profitabilitas perusahaan yang lebih tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

Pengukuran tingkat profitabilitas industri sektor makanan dan minuman di pasar modal Indonesia melalui dampak ukuran perusahaan dan arus kas dikaji. Hasil penelitian mengemukakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai efek negatif dan tidak signifikan pada profitabilitas perusahaan. Temuan riset ini menunjukkan hubungan yang tidak searah, yang berarti penurunan profitabilitas terjadi seiring peningkatan ukuran perusahaan. Lebih lanjut, arus kas mempunyai efek positif dan tidak signifikan pada profitabilitas perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja arus kas yang tinggi cenderung dapat mendorong peningkatan profitabilitas, namun dampaknya masih lemah.

Berdasarkan temuan riset ini, rekomendasi penting yang disampaikan bahwa manajemen aset yang efektif dan optimalisasi pengelolaan kas diperlukan guna mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi. Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan memasukkan faktor-faktor seperti harga saham, kebijakan dividen, atau tingkat penjualan sebagai variabel moderasi antara variabel-variabel yang dikaji dalam riset ini. Riset tersebut membantu manajemen mengoptimalkan strategi yang seharusnya dilakukan untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiezan, A., Wijaya, G., & Claudia, C. (2020). The effect of free cash flow, company size, profitability and liquidity on debt policy for manufacturing companies listed on IDX in 2016-2019 periods. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Vol, 3(4)*, 4005-4018.
- Al Maani, A., Alawad, A. S., & Karaki, B. S. (2021). Impact Of liquidity and profitability ratios on the stock market value of Jordan insurance companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal, 25(2)*, 1-14.
- Alarussi, A. S., & Gao, X. (2023). Determinants of profitability in Chinese companies. *International Journal of Emerging Markets, 18(10)*, 4232-4251.
- Alhassan, I., & Islam, K. A. (2021). Liquidity management and financial performance of listed oil and gas companies in Nigeria. *International journal of accounting & finance review, 8(1)*, 15-25.
- Al-Slehat, Z. A., Zaher, C., & Fattah, A. (2020). Impact of financial leverage, size and assets structure on firm value: Evidence from industrial sector, Jordan. *International Business Research, 13(1)*, 109-120.
- Anggari, N. L., & Dana, I. M. (2020). The effect of capital adequacy ratio, third party funds, loan to deposit ratio, bank size on profitability in banking companies on IDX. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR), 4(12)*, 334-338.
- Anggraeni, I. G., & Rahyuda, H. (2020). The Influence Of Company Size And Capital Structure On Company Profitability And Value In Food And Beverage Companies In Indonesia Stock Exchange. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR), 4(9)*, 236-243.
- Arena, M., Azzone, G., Ratti, S., Urbano, V. M., & Vecchio, G. (2023). Sustainable development goals and corporate reporting: An empirical investigation of the oil and gas industry. *Sustainable Development, 31(1)*, 12-25.
- Aryantini, S., & Jumono, S. (2021). Profitability and value of firm: An evidence from manufacturing industry in Indonesia. *Accounting, 7(4)*, 735-746.

- Atiningsih, S., & Izzaty, K. N. (2021). The effect firm size on company value with profitability as intervening variable and dividend policy as moderating variable. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4).
- Azwar, K., Siregar, S. R., Astuti, A., & Susanti, E. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage and Company Size on Profitability. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 1(1), 052-059.
- Bandanuji, A., & Khoiruddin, M. (2020). The effect of business risk and firm size on firm value with debt policy as intervening variable. *Management Analysis Journal*, 9(2), 200-210.
- Bemisal, A., Raza, A., & Balal, S. A. (2023). An Empirical Study of Free Cash Flows and Firm's Profitability In Listed Companies of the Pakistan Stock Exchange. *Journal of Contemporary Business and Islamic Finance (JCBIF)*, 3(1), 240-249.
- Bendickson, J., Muldoon, J., Liguori, E., & Davis, P. E. (2016). Agency theory: the times, they are a-changin'. *Management decision*, 54(1), 174-193.
- Bukvic, R., & Pavlovic, R. (2023). The Cash Flow Concept in Modern Financial Analysis of Internal Sources of Companies' Investment Financing. *Current Aspects in Business, Economics and Finance*, 7, 111-132.
- Caers, R., Bois, C. D., Jegers, M., Gieter, S. D., Schepers, C., & Pepermans, R. (2006). Principal-agent relationships on the stewardship-agency axis. *Nonprofit Management and Leadership*, 17(1), 25-47.
- Chabachib, M., Hersugondo, H., Ardiana, E., & Pamungkas, I. D. (2020). Analysis of company characteristics of firm values: Profitability as intervening variables. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 60-70.
- Chen, S., Siera, F. T., Damanik, R. P., & Rahmi, N. U. (2021). Influence of company size, profitability, dividend policy, and liquidity on company value in manufacturing companies. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 4(8).
- Choi, Y. R., Ha, S., & Kim, Y. (2022). Innovation ambidexterity, resource configuration and firm growth: is smallness a liability or an asset? *Small Business Economics*, 58(4), 2183-2209.
- Denozza, F., & Stabilini, A. (2017). Principals vs Principals: The Twilight of the Agency Theory. *Italian LJ*, 3, 511.
- DesJardine, M. R., & Durand, R. (2020). Disentangling the effects of hedge fund activism on firm financial and social performance. *Strategic Management Journal*, 41(6), 1054-1082.
- Devi, S. C., & Riduwan, A. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN ARUS KAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(7).

- Dirman, A. (2020). Financial distress: the impacts of profitability, liquidity, leverage, firm size, and free cash flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17-25.
- Drempetic, S., Klein, C., & Zwergel, B. (2020). The influence of firm size on the ESG score: Corporate sustainability ratings under review. *Journal of business ethics*, 167, 333-360.
- Endri, E., & Fathony, M. (2020). Determinants of firm's value: Evidence from financial industry. *Management Science Letters*, 10(1), 111-120.
- Faisal, F., Majid, M. S., & Sakir, A. (2020). Agency conflicts, firm value, and monitoring mechanisms: An empirical evidence from Indonesia. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1822018.
- Gavrikova, E., Volkova, I., & Burda, Y. (2020). Strategic aspects of asset management: An overview of current research. *Sustainability*, 12(15), 5955.
- Gregory, R. P. (2022). ESG activities and firm cash flow. *Global Finance Journal*, 52, 100698.
- Groen, J. A., Kutzbach, M. J., & Polivka, A. E. (2020). Storms and jobs: The effect of hurricanes on individuals' employment and earnings over the long term. *Journal of Labor Economics*, 38(3), 653-685.
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(1), 1-11.
- Hendayana, Y., Arief Ramdhany, M., Pranowo, A. S., Abdul Halim Rachmat, R., & Herdiana, E. (2024). Exploring impact of profitability, leverage and capital intensity on avoidance of tax, moderated by size of firm in LQ45 companies. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2371062.
- Herdiana, H., Sumarno, A., & Endri, E. (2021). The effect of financial performance on the profitability of food and beverage companies in Indonesia. *International journal of financial research*, 12(1), 30-39.
- Herdjiono, I., & Ture, N. U. (2021). Corporate Social Responsibility Disclosure and Corporate Values: the moderation effect of Profitability: Case of Indonesia. *Journal of Academic Finance*, 12(2), 35-49.
- Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2022). The Sales Volume and Operating Costs as Key Influencing Factors in Covid-19 Pandemic Era. *Global Journal of Accounting and Economy Research*, 3(1), 83-105.
- Hofmann, E., Templar, S., Rogers, D., Choi, T. Y., Leuschner, R., & Korde, R. Y. (2021). Supply chain financing and pandemic: Managing cash flows to keep firms and their value networks healthy. *Rutgers Business Review*, 6(1), 1-23.

- Huang, J., Wei, K. D., & Yan, H. (2022). Investor learning and mutual fund flows. *Financial Management*, 51(3), 739-765.
- Isayas, Y. N. (2022). Determinants of banks' profitability: Empirical evidence from banks in Ethiopia. *Cogent economics & finance*, 10(1), 2031433.
- Jamel, L., Albogami, H. E., Abdulaal, M. A., & Aljohani, N. A. (2021). Do agency conflicts between managers and shareholders affect corporate risk management and financial performance of Saudi firms? *Journal of Investment Compliance*, 22(1), 58-73.
- Jaworski, J., & Czerwonka, L. (2022). Profitability and working capital management: evidence from the Warsaw stock exchange. *Journal of Business Economics and Management (JBEM)*, 23(1), 180-198.
- JH, E. W., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Arus Kas Bebas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *EKOBISMAN: JURNAL EKONOMI BISNIS MANAJEMEN*, 6(1), 17-34.
- Kalbuana, N., Kusiyah, K., Supriatiningsih, S., Budiharjo, R., Budyastuti, T., & Rusdiyanto, R. (2022). Effect of profitability, audit committee, company size, activity, and board of directors on sustainability. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2129354.
- Klimek, K., Kaplan, M., Syrotyuk, S., Bakach, N., Kapustin, N., & Konieczny, R. (2021). Investment model of agricultural biogas plants for individual farms in Poland. *Energies*, 14(21), 7375.
- Krstić, B., Bonić, L., Rađenović, T., Jovanović Vujatović, M., & Ognjanović, J. (2023). Improving profitability measurement: impact of intellectual capital efficiency on return on total employed resources in smart and knowledge-intensive companies. *Sustainability*, 15(15), 12076.
- Lasrya, E., Chandra, T., & Panjaitan, H. P. (2021). Determinants of Earnings Persistence with Capital Structure as Intervening Variable of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019. *Journal of Applied Business and Technology*, 2(2), 98-108.
- Le, T., Vu, T., & Nguyen, V. (2020). Identifying factors influencing on the cash flow of construction companies: Evidence from Vietnam stock exchange. *Management Science Letters*, 10(1), 255-264.
- Liu, X., Liu, J., Wu, H., & Hao, Y. (2022). Do tax reductions stimulate firm productivity? A quasi-natural experiment from China. *Economic Systems*, 46(4), 101024.
- Lowe, A., Nama, Y., Bryer, A., Chabrak, N., Dambrin, C., & Jeacle, I. (2020). Problematizing profit and profitability: discussions. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 1233(4), 753-793.

- Mandasari, F. E., & Rahardja, L. (2022). Effect of Implementation of PSAK 72, ROA, Company Size on Company Value in LQ-45 Indexed Companies. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 7(2), 219-230.
- Mangesti Rahayu, S., & Saifi, M. (2020). The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(2), 236-251.
- Mareta, F., Ulhaq, A., Resfitasari, E., Febriani, I., & Elisah, S. (2022). Effect of Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, Earning Per Share, Price Earning-Ratio, Sales Growth, and Net Profit Margin on Return on Equity. In *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*. 1, pp. 417-426. Atlantis Press.
- Mayasari, A., Andini, R., & Pranaditya, A. (2018). pengaruh perputaran piutang, arus kas, perputaran persediaan terhadap likuiditas dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi kasus pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bei Tahun Penelitian 2012-2016). *Journal Of Accounting*, 4(4).
- Mensah, L., Arhinful, R., & Owusu-Sarfo, J. S. (2025). Enhancing cash flow management in Ghanaian financial institutions through effective corporate governance practices. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 25(4), 707-734.
- Morshed, A. (2020). Role of working capital management in profitability considering the connection between accounting and finance. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(2), 257-267.
- Mottoh, D. D., & Sutrisno, P. (2020). The impact of enterprise risk management, earnings volatility, firm characteristics to firm value. *International Journal of Business, Economics and Law*, 23(1), 181-191.
- Mubyarto, N. (2020). The influence of profitability on firm value using capital structure as the mediator. *Jurnal Ekonomia*, 16(2).
- Mukhtaruddin, M., Ubaidillah, U., Dewi, K., Hakiki, A., & Nopriyanto, N. (2019). Good corporate governance, corporate social responsibility, firm value, and financial performance as moderating variable. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3(1), 55-64.
- Napitupulu, F. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(2), 70-79.
- Nathania, C., Wijaya, S., Hutagalung, G., & Simorangkir, E. N. (2021). The influence of company size and leverage on tax avoidance with profitability as intervening variable at mining company listed in indonesia stock exchange period 2016-2018. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(2), 132-140.

- Nguyen, V. (2020). Human capital, capital structure choice and firm profitability in developing countries: An empirical study in Vietnam. *Accounting*, 6(2), 127-136.
- Nugraha, N. M., Ramadhanti, A. A., & Amaliawiati, L. (2021). Inflation, leverage, and company size and their effect on profitability. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(1), 63-70.
- Pan, S., & Xu, Z. R. (2020). The association of analysts' cash flow forecasts with stock recommendation profitability. *International Journal of Accounting & Information Management*, 28(2), 343-361.
- Panno, A. (2020). Performance measurement and management in small companies of the service sector; evidence from a sample of Italian hotels. *Measuring business excellence*, 24(2), 133-160.
- Pinem, D. B., & Dahliana, A. B. (2023). Assessing the Productive Power of Companies with Profitability Ratios. *Influence: International Journal Of Science Review*, 5(1), 91-100.
- Pordea, D., David, D., & Mateş, D. (2020). The impact of operating cash flow and current ratio on the profitability in construction industry. *Studia Universitatis Vasile Goldiş Arad, Seria Ştiinţe Economice*, 30(1), 22-32.
- Punagi, M., & Fauzi, A. (2022). Analysis Of Factors Affecting Of Return On Assets Of Banking Companies Before And During Covid-19 Pandemic. *JOURNAL OF MANAGEMENT, ACCOUNTING, GENERAL FINANCE AND INTERNATIONAL ECONOMIC ISSUES*, 2(1), 86-99.
- Putri, I. G., & Rahyuda, H. (2020). Effect of capital structure and sales growth on firm value with profitability as mediation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 145-155.
- Putri, M. P., & Lusy, L. (2021). Effect of Ownership of Blockholder, Intangible Assets, and Company Size on Company Value. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2).
- Qaisi, F. A. (2020). The Impact of Operating Cash Flow on Stock Price-The Case of Publicly Held Industrial Companies in Jordan. *TEST Engineering & Management*, 83, 14779-14788.
- Rajapaksha, R. A., & Weerawickrama, V. L. (2020). The Impact of Free Cash Flow on Profitability of Listed Diversified Holding Companies in the Colombo Stock Exchange. *In Proceedings of the International Conference on Business & Information (ICBI)*.
- Ramlah, R. (2021). The Effect of Profitability and Leverage on Stock Return of Food and Beverage Companies. *Point of View Research Management*, 2(2), 139-150.

- Renaldo, N., Musa, S., & Wahid, N. (2023). Capital structure, profitability, and block holder ownership on dividend policy using free cash flow as moderation variable. *Journal of Applied Business and Technology*, 4(2), 168-180.
- Sabila, R. F., Evana, E., & Septiyanti, R. (2021). Analysis of the effect of operating cash flow, leverage, and firm size on earnings persistence. *Journal Dimensie Management and Public Sector*, 2(3), 42-50.
- Santini, A. L., & Indrayani, E. (2020). the Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Capital Intensity and Firm Size on Tax Aggressiveness With Market Performance As an Intervening Variable (Banking Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(3), 290-303.
- Santoso, D., & Hersugondo, H. (2023). Company Size and Growth on Profitability: A Comparative Study in 5 ASEAN Countries. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 6(2), 213-228.
- Sembiring, E. E. (2022). Effect of Corporate Governance Mechanism and Operating Cash Flow on Financial Distress. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 24(2), 205-214.
- Seretidou, D., Billios, D., & Stavropoulos, A. (2025). Integrative analysis of traditional and cash flow financial ratios: Insights from a systematic comparative review. *Risks*, 13(4), 62.
- Sharawi, H. (2021). Earnings versus cash flows in predicting future cash flows: Evidence from Egypt and KSA. *Alexandria Journal of Accounting Research, First Issue*(5).
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Hayati, I. (2022). Model of sharia bank profitability determination factors by measuring internal and externals variables. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)*, 5(1), 235-251.
- Suwandi, S. (2024). Dynamics of Firm Size: Moderation Analysis of Profitability and Capital Structure in Assessing Firm Value. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6), 2928-2941.
- Syamsudin, S., Setiadi, I., Santoso, D., & Setiany, E. (2021). Capitals structure and investment decisions on firm value with profitability as a moderator. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(3), 287-295.
- Tangngisalu, J., Halik, A., Marwan, M., & Jumady, E. (2022). Effect of Cash Flow and Working Capital on Liquidity: The Mediation Role of Profitability. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 426-439.
- Teng, X., Wu, Z., & Yang, F. (2022). Impact of the digital transformation of small-and medium-sized listed companies on performance: based on a cost-benefit analysis framework. *Journal of Mathematics*, 2022(1), 1504499.
- Toumeh, A. A., & Yahya, S. (2017). Stock market segmentations, free cash flow and earnings management: The roles of moderating independent audit committee and

- audit quality (The case of Jordan from an agency theory perspective). *Global Business and Management Research*, 9(4), 1-16.
- Trang, L. N., Nhan, D. T., Phuong, D. N., & Wong, W. K. (2022). The effects of selected financial ratios on profitability: An empirical analysis of real estate firms in Vietnam. *Annals of Financial Economics*, 17(01), 2250006.
- Trejo-Pech, C. J., Gill, T., Thompson, J., & Orimadegun, S. (2025). Profits, cash flows and risk in a hybrid broiler production system for small-scale farmers in Rwanda. *Agricultural Finance Review*, 85(3), 470-487.
- Trinh, V. Q., Elnahass, M., Salama, A., & Izzeldin, M. (2020). Board busyness, performance and financial stability: does bank type matter? *The European Journal of Finance*, 26(7-8), 774-801.
- Tutcu, B., Kayakuş, M., Terzioğlu, M., Ünal Uyar, G. F., Talaş, H., & Yetiz, F. (2024). Predicting financial performance in the IT industry with machine learning: ROA and ROE analysis. *Applied Sciences*, 14(17), 7459.
- Ugwu, T. C., & Oliver, I. I. (2021). Relevance of Cash Flow Activities to Profitability of Manufacturing Firms in Nigeria.
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 41-49.
- Wati, R. (2022). Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Di Surabaya. *GEMAH RIPAHA: Jurnal Bisnis*, 2(01), 73-87.
- Widhiastuti, S. (2021). The Effect of Company Size as a Mediating Variable on the Relationship of Working Capital to Profitability. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 48(6).
- Wu, W., Le, C., Shi, Y., & Alkaraan, F. (2024). The influence of financial flexibility on firm performance: the moderating effects of investment efficiency and investment scale. *Journal of Applied Accounting Research*, 25(5), 1183-1202.
- Yadav, I. S., Pahi, D., & Gangakhedkar, R. (2022). The nexus between firm size, growth and profitability: new panel data evidence from Asia–Pacific markets. *European Journal of Management and Business Economics*, 31(1), 115-140.